

FAKTOR KEGAGALAN PENDIDIKAN DALAM EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN PROGRAM S-2 DI FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA

oleh

Fakultas Pascasarjana – Universitas Airlangga

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Dijabarkan dari PP. 5/80, PP. 27/81, KEP. MENDIKBUD No. 0211/U/1982, No. 0212/U/1982 dan KEP. DIRJEN DIKTI No. 048/DJ/KEP/1982, maka tujuan utama dari pendidikan S-2 adalah **menghasilkan tenaga akademik** untuk menunjang program pendidikan sarjana.

Didalam pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan utama tersebut mengalami beberapa **hambatan** dan **permasalahan** baik yang bersifat akademis maupun non akademis. **Hambatan/permasalahan** yang **cukup** menonjol adalah **terlampainya batas masa** studi yang telah ditetapkan didalam aturan-aturan tersebut **diatas**.

Keterlambatan **menyelesaikan** studi tepat pada waktu yang telah **ditentukan**, dapat dikategorikan kedalam **kegagalan pendidikan** atau kegagalan **menempuh** program.

Dengan adanya keterlambatan **tersebut** maka terjadi pemborosan waktu, dan berakibat pula kepada pemborosan **sumber daya lainnya** dalam **sistem pengelolaan** program pendidikan antara lain :

a. Sumber daya manusia

- **Peserta program (dosen/calon dosen)** tidak **bisa** segera didayagunakan **sesuai** tujuan utama .
- **Tenaga pengajar/pembimbing terambil** waktunya yang **seharusnya** lebih diperlukan untuk kelancaran program berikutnya secara sinambung .

b. Sumber daya material

- **Penggunaan prasarana dan sarana** pendidikan (antara lain: Laboratorium, perpustakaan, kelas dsb) yang **seharusnya** lebih **diperlukan bagi** program

berikutnya .

c. Sumber daya finansial

- **Penggunaan dana/anggaran** baik yang berasal dari dalam dan dari luar **TMPD** .

d. Sumber daya metoda

- **Mengganggu kelancaran pelaksanaan kurikulum/silabus** program yang **si-nambung** berdasarkan **SKS** .

2. Maksud dan Tujuan

Makalah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran terhadap pendataan pelaksanaan program S-2 di Universitas Airlangga sejak dimulainya pada tahun 1978 sehingga dapat dijabarkan dan dianalisis permasalahan-permasalahan yang timbul berkaitan dengan kegagalan pendidikan atau kegagalan menempuh program .

Sedangkan tujuannya adalah untuk dapat menentukan inti permasalahan yang dihadapi sehingga dapat diidentifikasi jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut, yang diarahkan kepada efisiensi dan efektifitas pengelolaan program, sekarang dan dimasa mendatang .

3. Ruang lingkup

Pembahasan didalam **makalah** ini dibatasi dengan **analisis** permasalahan di **Universitas Airlangga, khususnya** pada program pendidikan S-2 dan **secara longitudinal** terhadap data **peserta tahun 1978 s. d. 1984, secara cross - sectional antar program studi** yang **diselenggarakan** di Universitas Airlangga .

PENGLOLAAN PROGRAM S-2 DI UNAIR

1. Perkembangan Pendidikan Fakultas Pascasarjana S-2 Program Gelar di Universitas Airlangga.

Dengan Surat Keputusan Rektor Nomor **A. H. 2883/Rektor/59/UA/1978, tanggal 27 Juni 1978, tentang** Program Pendidikan **Pascasarjana** yang **penyelenggaraannya di lakukan** oleh Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran **Gi-gi dan Fakultas Hukum dalam bidang-bidang Ilmu Kedokteran, Ilmu Kedokte-**

ran Gigi dan Ilmu Hukum, dimana para pesertanya mendapatkan bantuan TMPD.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor A. II.730a/Rektor/25a/UA/1979, tanggal 16 Maret 1979, penyelenggaraan segi administratif dilakukan oleh Koordinator Program Pascasarjana Universitas Airlangga, dibawah tanggung jawab Pembantu Rektor I (bidang akademis) sedangkan pelaksanaan kegiatan akademik sehari-harinya ditangani oleh Ketua Program Pendidikan Pascasarjana di masing - masing Fakultas.

Program Pendidikan Fakultas Kedokteran mengelola bidang Ilmu Kedokteran Dasar Non Profesi, Fakultas Kedokteran Gigi menangani bidang Ilmu Kedokteran Gigi dan bidang Ilmu Hukum penyelenggaraannya diserahkan pada Fakultas Hukum.

Sejak terbitnya **Surat Keputusan Presiden** Nomor 56 Tahun 1982 tentang **Susunan Organisasi** Universitas Airlangga dan **bersama** dengan itu **ditetapkan** Pejabat Dekan Fakultas Pascasarjana Universitas Airlangga dengan Keputusan Rektor Nomor **8897/PT. 03. 6/4/1982**, tanggal 19 Oktober 1982, maka pengelolaan kegiatan program - program pendidikan Pascasarjana dan **Doktor** yang semula **dikordinasikan** oleh kordinator TMPD Universitas Airlangga **secara bertahap dialihkan** pada Pejabat Dekan Fakultas **Pascasarjana** Universitas Airlangga dan **diarahkan sesuai** dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1980.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1980 **tentang Pokok-pokok organisasi Universitas/Institut** Negeri, maka Program **Pascasarjana dan Doktor** termasuk Program Pendidikan **Spesialis**, **dilaksanakan** oleh suatu Fakultas sebagai **unsur pelaksana** Universitas (Bab I, p a d 1 butir d).

Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1981 **tentang** Penataan Fakultas pada **Universitas/Institut** Negeri, Fakultas Pascasarjana ditetapkan sebagai Penyelenggara Program Pendidikan Pascasarjana, **Program Doktor dan Program Spesialisasi I dan II** (Bab II pasal 3 butir-butir 2, 3, 4, 5, 6, 7). Dekan Fakultas Pascasarjana **diangkat** dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor **23497/C/I/1983 tertanggal 10** Maret 1983.

Sejalan dengan proses perkembangan tersebut di atas, maka mulai tanggal 1 April 1983 program pendidikan Pascasarjana dan program **Doktor, teknis administratif** seluruhnya diselenggarakan oleh Fakultas **Pascasarjana**.

Organisasi

a. Pirmpinan Universitas Airlangga

Susunan Pirmpinan Universitas Airlangga (periode 1984 – 1988) :

Rektor : Prof. dr. Soedarso Djojonegoro
Pembatu Rektor I : Prof. dr. Purnomo Suryohudoyo
Pembantu Rektor II : dr. Moedjono
Pembantu Rektor III : drh. Soesanto **Prijosepoetro**

b. Pirmpinan Fakultas Pascasarjana Universitas Airlangga

Susunan **Pimpinan** Fakultas Pascasarjana (periode 1984 – 1988) :

Dekan : Prof. drg. R. Hartono
Pembantu **Dekan I** : Dr. drg. Soetopo, M. Sc.
Pembantu Dekan II : dr. Soeharsono
Pembantu Dekan III : **Wahjoedi, S. H.**

c. Organisasi Fakultas Pascasarjana

Dalam hal ini ditujukan pada penyesuaian struktur organisasi sesuai dengan PP 5/80 dan Kepres 58/82, maka struktur **Organisasi** Fakultas **Pascasarjana** **terdiri dari** :

1. Dekan
2. Pembantu **Dekan**
3. **Bagian** Tata Usaha
4. Program Studi
5. Kelompok Pengajar

Dengan **catatan** akan **disesuaikan** dengan **perkembangan** menuju ke **struktur** **sekarang** .

Tujuan Pendidikan Gelar S – 2

Umuurn

Pendidikan Pascasarjana Universitas Airlangga bertujuan **menghasilkan lu-**

lusan yang :

- berjiwa Pancasila dan **memiliki** integritas kepribadian yang **tinggi** ;
- bersifat terbuka, **tanggap** terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi, maupun masalah yang dihadapi masyarakat, **khususnya** yang berkaitan dengan keahliannya ;
- mempunyai kemampuan untuk **meningkatkan** pelayanan **profesi** dengan jalan penelitian pengembangan ;
- mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi dalam bidang **pengembangan** bidang **ilmunya** ;
- mempunyai kemampuan untuk mengembangkan **penampilan profesionalnya** dalam **spektrum** yang **lebih** luas, dengan mengaitkan bidang **ilmu** atau profesi yang **serupa** ;
- mempunyai kemampuan untuk **merumuskan** pendekatan penyelesaian berbagai masalah masyarakat dengan **cara** penalaran **ilmiah** .

Khusus

Masing - masing Program Studi program gelar mempunyai tujuan yang bersifat khusus .

2. Program Studi yang diselenggarakan

Pada saat **ini** Fakultas Pascasarjana Universitas **Airlangga** melaksanakan :

1. Program Studi Ilmu Kedokteran **Dasar** dengan 9 **minat** studi .
2. Program studi Ilmu Kedokteran Gigi
3. Program Studi Ilmu **Hukum**
4. Program Studi **Ilmu** Kesehatan **Masyarakat** dengan 7 **minat** studi
5. Program Studi Ilmu **Farmasi** dengan 3 minat studi
6. Program Studi Ilmu Kesehatan Olah Raga .

Selain itu **diadakan** pula :

1. Program Studi Ilmu **kesehatan** Masyarakat dengan bidang khusus **Ilmu** Kesehatan Reproduksi .
2. Ilmu Kedokteran **Dasar** dengan bidang khusus **Immunologi** .

3. Pengelolaan Program

a. Beban dan lama studi

- Beban studi berjumlah 40 – 50 SKS ;
- Pelaksanaan studi : perkuliahan, kelas seminar, penelitian dan penulisan tesis ;
- Lama studi 4 Semester ;
- Semester ganjil berlangsung dari bulan September sampai dengan Februari, Semester genap berlangsung dari bulan sampai dengan Agustus .

b. Persyaratan Perkuliahan

- Pengisian Kartu Rencana Studi dilakukan 1 minggu sebelum kegiatan akademik tiap semester .
Penggantian mata kuliah yang diambil dalam suatu semester dapat dilakukan paling lambat 2 minggu setelah kuliah dimulai .
- Pengisian dan perubahan Kartu Rencana Studi dilaksanakan dengan persetujuan Ketua Program Studi .
- Pengisian Kartu hasil Studi dilakukan oleh administrasi akademik Fakultas Pascasarjana dengan menggunakan nilai dari Ketua Program Studi .

c. Kalender Akademik

Semester Pertama :

2 September	Pendaftaran
	Kuliah Umum Pembukaan Tahun Akademik .
3 September 1985-5 September 1985	: Introduksi Perpustakaan
9 September 1985-21 September 1985	: Kuliah Seminar
23 Desember 1985-4 Januari 1986	Liburan Akhir Tahun .
6 Januari 1986-25 Januari 1986	Kuliah Seminar
27 Januari 1986-1 Februari 1986	Minggu Tenang
3 Februari 1986-15 Februari 1986	: Ujian Akhir Semester

15 **Februari** 1986 : Penggelaran
17 Februari 1986-1 Maret 1986 : Liburan **Semester**
3 Maret 1986 : Pengumuman **Hasil Ujian Semester Akhir** .

Semester Kedua :

3 Maret 1986 - 12 Juli 1986 : **Kuliah**
Seminar
9 Juni 1986 - 17 Juni 1986 : Liburan **Hari Raya** Idul Fitri
14 Juli 1986 - 19 Juli 1986 : **Minggu** Tenang
21 Juli 1986 - 31 Juli 1986 : Ujian **Akhir Semester**
18 Agustus 1986 : Pengumuman **Hasil Akhir Semester**

Semester Ketiga :

18 Agustus **1986-25** Agustus 1986 : Pendaftaran Ulang
18 Agustus 1986 - 24 Januari 1987 : Kuliah
- Seminar
- Penelitian
November 1986 : Penggelaran **Sisipan** Wisuda
22 **Desember** 1986 - 3 Januari 1987 : Liburan Akhir **Tahun**
26 Januari 1987 - 31 Januari 1987 : **Minggu** Tenang
14 **Februari** 1987 : Penggelaran
16 Februari 1987 - 28 Februari 1987 : Liburan Akhir Semester
2 Maret 1987 : Pengumuman **Hasil Ujian Akhir Semester** .

Semester Keempat :

2 Maret 1987 - 27 Juni 1987 : Penelitian + **Penulisan** Tesis .
1 Juli 1987 : Tesis **diserahkan** ke Fakultas **Pascasarjana**.
11 Juli 1987 - 31 Juli 1987 : Ujian Tesis .
1 Agustus 1987 : Penggelaran .

Tesis

Pembimbing Ketua dan pembimbing tesis diusulkan oleh peserta dengan bimbingan dan pengarahan Ketua Program Studi .

Pembimbing **harus** ditentukan paling **lambat** pada Akhir I semester II, penggantian pembimbing yang dipilih (bila ada) dapat dilakukan pada Akhir Semester III.

Ujian

a. Bentuk Ujian :

1. Ujian tertulis **dan** atau ujian lisan **tentang** pengetahuan teori .
2. Ujian ketrampilan dan teori dalam laboratorium atau **lapangan** .
3. Ujian dalam bentuk pemberian **tugas** atau kombinasi **cara tersebut** diatas .
4. Ujian dan seminar .

Penilaian terhadap tesis **dan** seminar meliputi berbagai **kemampuan** peserta mengenai materi, metodologi, sistematika penulisan, **penggunaan** bahasa dan kemampuan **mempertahankan**. Ujian tesis dilaksanakan oleh 5 orang **dan** sekurang-kurangnya 3 orang penguji .

Apabila **diperlukan** ujian dapat dilakukan **lebih dari** satu kali. Nilai-nilai beberapa ujian **tersebut** digabungkan dengan **cara-cara** tertentu menjadi satu **sebagai** nilai ujian semester .

b. Waktu Ujian :

Ujian pertengahan semester dapat diadakan **atas permintaan** para pengajar yang bersangkutan .

Ujian **tugas** khusus dan **instrumentarium** (bila a&) serta satu kali ujian semester. Penentuan bobot **penilaian** ujian **tersebut** untuk **setiap** mata **kuliah diserahkan** kepada kebijaksanaan penanggung jawab yang bersangkutan . Peserta yang mendapat nilai D dan atau E dalam **salah** satu **mata kuliah** maka peserta boleh dan **diharapkan memperbaiki** nilai (dengan maksimum nilai B) sebelum nilai akhir **diserahkan** ke Dekan **Fakultas** Pascasarjana . Ujian tesis dan seminar di-

lakukan dengan **cara mempertahankan** tesis, dengan waktu yang ditentukan **secara tersendiri** .

c. Pelaksanaan Ujian :

Ujian setiap mata kuliah dilakukan dan ditetapkan oleh penanggung jawab yang bersangkutan sesuai dengan **jadwal** yang berlaku .

Ujian tesis dan seminar dilakukan dan ditetapkan oleh **tim penguji** (3 - 5 orang) berdasarkan Surat Keputusan **Dekan Fakultas Pascasarjana**, atas saran dari Ketua Program Studi **ilmu** yang bersangkutan .

d. Cara Penilaian :

Penilaian **akhir** dilakukan dengan menggunakan **huruf** A, B, C, D, E serta nilai **konversi/absolut** 0 – 100 .

Dengan perincian sebagai berikut :

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 56 – 69

D = 30 – 55

E = 29

Lulus C

Disamping itu digunakan juga nilai K dan T.

Nilai K berarti kosong yaitu bila peserta tidak mengikuti ujian, **sedangkan** nilai T berarti tidak'lengkap yaitu bila ada **tugas** yang tidak selesai .

Apabila **dalam** waktu tertentu nilai T tidak dilengkapi, maka nilai **tersebut** dapat **berubah** menjadi. nilai E.

Guna evaluasi keberhasilan studi **dipergunakan** **NMR**. Yang dimaksud dengan **NMR (Nilai Mutu Rata-rata)** ialah **jumlah perkalian** nilai bobot yang diperoleh untuk setiap mata kuliah (**yang diikuti**) **dikalikan** dengan satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah tersebut, **di bagi** dengan **jumlah SKS seluruh** mata kuliah yang telah diikuti .

Rumus :

$$\text{NMR} = \frac{\sum (\text{Nilai bobot} \times \text{SKS})}{\sum \text{SKS}}$$

Evaluasi

Evaluasi keberhasilan studi pada akhir Program Pascasarjana dilakukan bagi setiap peserta yang telah lulus sekurang-kurangnya **sejumlah nilai kredit minimum** sesuai dengan program studi **dalam 4 semester** dan telah menyelesaikan ujian tesis .

Peserta dinyatakan telah menyelesaikan Program Pendidikan Pascasarjana apabila **memenuhi** persyaratan sebagai berikut :

- Telah lulus ujian tesis.
- Telah menyerahkan naskah tesis yang telah disahkan .

Berdasarkan pada nilai setiap mata **kuliah** peserta yang dinyatakan telah menyelesaikan Program **Pascasarjana menerima** predikat sebagai berikut:

- | | | |
|----------------------------|---|-------------|
| 1. Summa Cumlaude | > | 3,90 |
| 2. Magna Cumlaude | = | 3,75 – 3,90 |
| 3. Cumlaude | = | 3,50 – 3,75 |
| 4. Sangat memuaskan | = | 3,00 – 3,40 |
| 5. Memuaskan | = | 2,50 – 2,90 |

Bagi peserta :

1. Yang dinyatakan lulus, mendapatkan ijazah Pascasarjana **serta pre-**predikat yang **dicapainya**, dan berhak **menggunakan gelar** Pascasarjana
2. Bagi mereka yang mengikuti program **secara lengkap** tetapi tidak **lulus**, diberikan surat keterangan telah **mengikuti** program **tersebut**.
Bagi mereka yang pernah mengikuti **sebagian** program **tersebut** dapat diberikan **surat** keterangan yang sesuai .

4. Sistem Akademis Program .

Syarat Prndaftaran :

Calon harus memiliki ijazah **kesarjanaaan** yang sesuai dengan program studi.

Waktu **Pendaftaran** :

Pendaftaran dimulai pada bulan Januari **sampai** dengan Mei.

Untuk peserta Non **TMPD** pendaftaran dimulai pada **bulan Januari sampai** dengan Juli .

Prosedur :

- Calon peserta mengajukan permohonan **secara** tertulis kepada Rektor Universitas Airlangga **c.q.** Dekan Fakultas Pascasarjana .
- **Calon** peserta mengisi **formulir** yang disediakan dengan menyertakan lampiran-lampiran yang diperlukan .
- Membayar uang pendaftaran **sebesar** Rp. 10.000,-

Tempat Pendidikan :

- Fakultas Pascasarjana Universitas Airlangga :
Jl. **Darmawangsa** Dalam Selatan, Surabaya .
- Laboratorium • laboratorium di lingkungan Universitas Airlangga .
- **Lapangan** dimana penelitian **dilakukan** .
- **Universitas/Institut** lain yang ada **kerjasama** dengan Universitas Airlangga

Biaya Pendidikan :

- Biaya pendidikan sebesar Rp. **600.000,-/** semester tidak termasuk biaya penelitian .
- Biaya pendidikan penerima bantuan **TMPD** diatur tersendiri .

Seleksi Calon Peserta :

Seleksi penerimaan **calon peserta** dilakukan oleh Panitia Penerimaan **Mahasiswa** S-2 Fakultas Pascasarjana yang ditetapkan oleh Rektor .

Pendaftaran Peserta

Peserta **yang** diterima harus mendaftarkan **kembali** paling **lambat tanggal** 31 Juli .

ANALISIS KWANTITATIF DAN KWALITATIF ATAS DATA PENGELOLAAN PROGRAM S2 UNAIR 1978 - 1984

1. Data kuantitatif pelaksanaan program S-2 1978 - 1984.

Untuk analisa kuantitatif **atas data tersebut** dibagi dalam tiga kategori yaitu :

- a. **Tingkat kelulusan** yaitu ratio antara jumlah lulusan pada waktu tertentu dengan jumlah peserta yang terdaftar untuk angkatan yang bersangkutan .
- b. **Tingkat kegagalan** yaitu ratio antara jumlah peserta yang **putus sekolah** atau keluar dan tidak menyelesaikan program dengan jumlah peserta yang terdaftar untuk angkatan yang bersangkutan .
- c. **Efisiensi Edukasi** yaitu ukuran berdasarkan Angka Efisiensi Edukasi sesuai pedoman evaluasi di DEPDIKBUD (DITJENDIKTI) .

2. **Analisis data Tingkat kelulusan** : (lihat lampiran 1)

- a. **Secara Kohort** maka **tingkat kelulusan TEPAT WAKTU** untuk angkatan 1978 - 1980 sampai dengan 1982 - 1984 adalah ' :

- Angkatan 1978 - 1980 : 20,7 %
- Angkatan 1979 - 1981 : 0 %
- Angkatan 1980 - 1982 : 0 %
- Angkatan 1981 - 1983 : 42,4 %
- Angkatan 1982 - 1984 : 29,3 %

Prestasi tersebut terutama diperlihatkan oleh Program Studi IKG 1978-1980 (100%), 1981 - 1983 (93,3%), IH 1982 - 1984 (45,9%), IKM 1981 - 1983 (64,3%), 1982 - 1984 (38,5%)

- b. **Sedangkan** Tingkat kelulusan dengan keterlambatan waktu ≤ 1 tahun adalah :

- Angkatan 1978 - 1980 : 62,1 %
- Angkatan 1979 - 1981 : 57,6 %
- Angkatan 1980 - 1982 : 24 %
- Angkatan 1981 - 1983 : 23,2 %
- Angkatan 1982 - 1984 : 14,6 %

Terlihat trend **menurun** dari lulus dengan keterlambatan ≤ 1 tahun. Prosentasi yang menonjol **terlihat** pada program Studi IKD 1978-1980 (94,7%); 1979-1981 (57,9%); 1981-1983 (47,6%); **IKG** : 1979-1981 (83,3%); 1980-1982 (91,7%); **IH** : 1979-1981 (37,5%); 1980-1982 (25%); **1981-1983 (41,7%); 1981-1983 (35,7%)**.

- c. Untuk tingkat kelulusan dengan keterlambatan waktu > 1 tahun :
- Angkatan 1978 – 1980 : 10,3 %
 - Angkatan 1979 – 1981 : 12,1 %
 - Angkatan 1980 – 1982 : 62 %
 - Angkatan 1981 – 1983 : belum terungkap
 - Angkatan 1982 – 1984 : belum terungkap
- Prosentasi lulus dengan keterlambatan waktu > 1 tahun terlihat menonjol pada program studi IKD : 1980-1982 (58,8%); IH : 1978-1980 (75%); 1979-1981 (50%); 1980-1982 (75%) dan IE : 1981-1983 (100%) .
- d. Dari gambaran tingkat kelulusan peserta program S-2 secara Kohort per angkatan untuk 5 angkatan terlihat bahwa :
- Angkatan 1980-1982 tidak dikelola secara efektif dan efisien yaitu tidak ada yang berhasil lulus tepat waktu dan yang lulus terlambat ≥ 1 tahun prosentasenya cukup besar (62%); hal tersebut mungkin disebabkan oleh transisi pengelolaan dari sistem desentralisasi setiap program studi di Fakultas ke sistem sentralisasi ke Fakultas Pasca sarjana .
 - Program studi IKG menunjukkan kestabilan dalam pengelolaan programnya dimana tidak ada lulusan yang mengalami keterlambatan ≥ 1 tahun .

3. Analisa data Tingkat kegagalan peserta program (lihat lampiran 2)

- a. Secara Kohort seperti pada tingkat kelulusan sebenarnya tingkat kegagalan peserta program S-2 Unair tidak menyolok prosentasenya . Untuk tingkat kegagalan peserta sebelum meampuh program 1 tahun adalah :
- Untuk angkatan 1978 – 1980 : 69 %
 - Untuk angkatan 1979 – 1981 : 33,3 %
 - Untuk angkatan 1980 – 1982 : 4 %
- dimana kegagalan tersebut terutama adalah peserta program studj IKD (5,3%, 37,1%; 5,9%.) dan IH (25% ; 50% ; 0%)

- b. **Sedangkan** untuk prosentase yang gagal **setelah mengikuti** program 1 tahun adalah pada program studi **IKD (11,8%); IKG (8,3%)**.

Hal **ini** menunjang **perkiraan** ketidak efektif - efisien-an pengelolaan karena **masa** transisi pada **saat** itu .

4. Analisis data efisiensi Edukasi

- a. Untuk evaluasi efisiensi edukasi **tersebut digunakan alat ukur** berupa **Angka Efisiensi Edukasi (AEE)** yang dijabarkan oleh **DITJENDIKTI DEPDIKBUD** dan dilengkapi dengan **AEE - tambahan** (oleh **Sapto** dengan makalah berjudul : **Konsep Ekonomi Pendidikan** sebagai dasar Evaluasi efisiensi dan **efektifitas** pengelolaan perguruan tinggi, Juli 1985) untuk **melihat inefisiensi** (gagal) dan efisiensi **kwalitatif** lulusan .
- b. Terdapat **enam AEE** yaitu :
- AEE I** : Ratio antara **jumlah** lulusan dengan jumlah mahasiswa tingkat akhir.
- AEE II** : Ratio antara jumlah mahasiswa tingkat akhir dengan **jumlah** mahasiswa terdaftar .
- AEE III** : Ratio antara jumlah lulusan dengan jumlah mahasiswa **terdaftar**.
Secara umum , di sistem pendidikan, **AEE III** disebut sebagai produktifitas.
- AEE IV. A**: Ratio antara rata-rata lulusan dalam satu periode dengan rata-rata **penerimaan** pada periode tersebut.
- AEE IV. B** : Ratio antara rata-rata gagal dalam satu periode dengan rata-rata penerimaan pada periode tersebut.
- AEE V** : Ratio antara **indeks prestasi (IP)** rata-rata **lulusan/waktu** kuliah yang diperlukan untuk **menyelesaikan** program dengan **IP maksimum (4,0)/waktu kuliah standar** untuk program S-2 (2tahun/4 semester/24 bulan).
- AEE V** merupakan indikator **efisiensi/efektifitas prestasi/kwalitatif lulusan** dalam program studi yang **diikuti** .

c. Pembahasan **AEE - I**

Mengingat penerimaan peserta program adalah setiap tahun dan standar lama program adalah 2 tahun maka idealnya **AEE I** adalah 100% (atau satu banding satu). Hal tersebut tertinggi dicapai pada tahun 1980 sebesar **81,8%**, sedangkan tahun 1980 dan 1982 dibawah 30%. Untuk **AEE I < 50%** akan menyebabkan pengelolaan yang kurang efektif dikarenakan secara kumulatif maka mahasiswa tingkat akhir masih menjadi beban pengelolaan, sedangkan justru pada tingkat terakhir tersebut **banyak** masalah kritis yang timbul .

d. Pembahasan **AEE - II**

- Idealnya **AEE II** dikaitkan dengan standar waktu kuliah program S-2 adalah **50%**, apabila laju masuk peserta tetap setiap tahunnya.
- **AEE II < 50%** bisa berarti 2 hal :
 1. Jumlah lulus terlambat 1 tahun yang menumpuk menjadi mahasiswa tempat akhir tidak besar.
 2. Penambahan peserta baru yang melebihi jumlah tahun sebelumnya.Dalam periode 5 tahun ini di Unair **AEE II** program S-2 adalah 50%.
 - Sedangkan **AEE II > 50%** berarti :
 1. Jumlah keterlambatan lulusan ≥ 1 tahun yang menumpuk menjadi mahasiswa tingkat akhir lebih banyak .
 2. Pengurangan/pembatasan jumlah peserta baru yang diterima .

e. Pembahasan **AEE - III**

Idealnya produktivitas atau **AEE III** program S-2 dikaitkan dengan lama kuliah standar 2 tahun adalah diantara 25 - 50% .
Dalam periode lima tahun (1980 - 1984) produktivitas/AEE ideal tersebut belum pernah dicapai.

f. Pembahasan **AEE - IV. A** dan **AEE - IV. B**

- Idealnya **AEE IV. A** adalah **100%**, artinya jumlah lulusan yang diterima program S-2 adalah sebanding dengan lulusan yang dihasilkan.

- Sedangkan AEE IV. B idealnya adalah 0% artinya tidak ada peserta yang gagal sehingga dapat memperlihatkan efektifitas pengelolaan ditinjau dari kuantitasnya .

Lebih tepat lagi dikatakan bahwa idealnya adalah mengarahkan jumlah keduanya (AEE IV. A dan AEE IV. B) menjadi 100% dengan memperbesar AEE IV. A bergerak ke 100%' dan memperkecil AEE IV. B bergerak ke 0%. $MAX (AEE IV. A) + MIN (AEE IV. B) \text{ -----} 100\%$
 Untuk periode 5 tahun terakhir ini dicapai AEE IV. A = 39,2% dan AEE IV. B = 3,4% dengan prestasi terbaik adalah pada tahun 1983 yaitu AEE IV. A = 61,1% dan AEE IV. B = 0%.

g. Pembahasan AEE - V

Dengan persyaratan untuk dapat lulus program S-2, IP kumulatif harus minimum 2,50 dan maksimum 4,0 serta waktu kuliah standar adalah 2 tahun dan maksimum 1½ kali waktu standar berarti maksimum 3 tahun/6 semester, maka range untuk AEE Program S-2 adalah :

- Minimum :

$$\frac{2,50 / 4,00}{3 \text{ th} / 2 \text{ th}} = \frac{2,50}{4,00} \times \frac{2}{3} = \frac{5}{12} = 0,4167$$

- Maksimum :

$$\frac{4,00 / 4,00}{2 \text{ th} / 2 \text{ th}} = 1,00$$

- Range AEE V S-2 : (0,4167 - 1,00)

Pada tahun 1981, 1982, 1983, AEE V Kumulatif peserta program S-2 Unair berturut-turut adalah : 0,53; 0,55; 0,48.

Lulusan S-2 apabila akan memasuki program Doktor/S-3, idealnya adalah memiliki nilai AEE minimal sebesar :

$$AEE V = \frac{3,00 / 4,00}{2,5 \text{ th}/2,00} = \frac{3}{4} \times \frac{4}{5} = \frac{3}{5} = 0,60$$

(IP minimal 3,00 dan waktu kuliah maksimum 2,5 tahun/5 semester).

5. Analisis kualitatif faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan studi

- a. Yang dimaksudkan dengan **kegagalan studi** disini adalah ketidak berhasilan peserta program menyelesaikan program baik secara keberhasilan akademis maupun keberhasilan menyelesaikan program tepat pada waktunya.
- b. Untuk **meng-analisis hal tersebut** diatas yang digunakan adalah hasil kwe-sioer yang diberikan kepada sebagian peserta program studi .
- **IKD**, angkatan 1981 - 1983, 1982 - 1984 dan 1983 - 1985
 - **IKG**, angkatan 1981 - 1983 dan 1983 - 1985
 - **IKM**, angkatan 1982 - 1984 dan 1983 - 1985
 - **IF** , angkatan 1983 - 1985
 - **IH** , angkatan 1981 - 1983, 1982 - 1984 dan 1983 - 1985
 - **IE** , angkatan 1981 - 1983

- c. Dari pengolahan data hasil kwesioner **tersebut untuk** peserta program S-2 di Unair **lebih banyak** disebabkan oleh **hambatan** akademis yaitu kesulitan kesulitan dalam penelitian, pembirnbingan dan penulisan tesis, **dibanding-**kan dengan **hambatan** non-akademis yaitu finansial, keluarga, kesehatan dan **beban tugas dari** instansi pengirim.

(Lihat lampiran 4 - Hasil kwesioner).

- Untuk **hambatan** akademis dalam lingkup penelitian, yang paling menonjol, adalah **dalam** pengumpulan & pengolahan data, yang **lainnya wa-**laupun **kurang** menonjol pada kenyataan **cukup** menghambat penyele-
- **saian** penelitian **antara** lain : rancangan penelitian, **izin** meneliti di **suatu tempat**, kelengkapan **laboratorium dll.**
- **Hambatan** akademis dalam lingkup pembimbingan terutama adalah pada jadwal **konsultasi** dengan pembimbing
- **Hambatan** akademis dalam lingkup **penulisan** tesis terutama adalah adanya kesulitan dalam **referensi** atau kepustakaan .
- **Hambatan** non . akademis yang menonjol adalah pada masalah **finan-**sial dan masalah keluarga.

Masalah finansial tersebut sangat berhubungan erat dengan **masalah**

ketenteraman keluarga karena "berkurangnya nafkah" para peserta karena mengikuti program, terlebih lagi bagi peserta luar kota .